

## Kebohongan Adalah Jalan Pilihan AS untuk Dominasi

Sungguh ... satu tulisan JITUUU mengungkap cara AS mendominasi dunia, menjamah, dengan liciknya gunakan cara-cara KOTOR memFITNAH, bikin isu-isu BOHONG sebagai alasan menggebuk, menghancurkan kekuatan-kekuatan yang dianggap "NAKAL" dan tidak bisa "NURUT" kemauan dan perintah AS!

Begitu AS dengan CIA nya berhasil gulingkan Soekarno dengan isu-isu Dewan Jenderal yg akan lancarkan kudeta. Dimulai dengan dibocorkannya dokumen Gilchrist, begitu juga cara yang digunakan AS saat menghancurkan Irak, Libya, ... sampai Suryah kemarin ini.

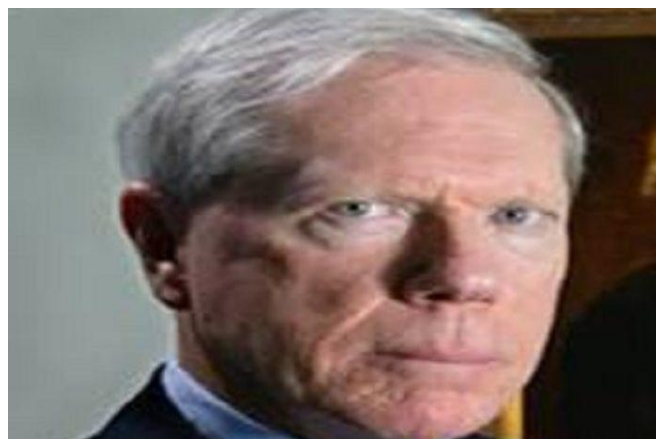
Tapi, sungguh sangat ironis dan memprihatinkan, kita tetap saja menghadapi kenyataan masih saja BUUAAANYAAK negara justru percaya saja dengan HOAX dan membenarkan sepakterjang AS menggunakan KEKERASAN senjata mencampuri urusan dalam negeri orang lain! Apakah kita harus menunggu bangkitnya KESADARAN RAKYAT AS sendiri untuk menentang PRESIDEN gunakan otoriternya sewenang-wenang keluarkan PERINTAH menyerang dan membom negara lain?! Kenyataan Trump menurunkan perintah menggunakan rudal menghancurkan Suryah tanpa melalui persetujuan Parlemen, ...!

Salam,  
ChanCT

## Kebohongan Adalah Jalan Pilihan AS untuk Dominasi

Editor [SUDARTO | DIR. DIPLOMASI PUBLIK](#) 6 April 2018

<http://theglobal-review.com/13013-2/>



***Dr. Paul Craig Roberts, ekonom dan jurnalis yang fokus pada isu ekonomi dari perspektif anti-kemapanan, konservatif liberal***

Saya sudah menunggu untuk melihat seberapa lama Perdana Menteri Inggris, Menteri Luar Negeri Inggris, dan Menteri Pertahanan Inggris dapat terus berbohong melalui mulut mereka sebelum mereka ketahuan terkait dengan serangan terhadap Skripal.

Para pembohong itu melarikan diri dengan mengumbar kebohongan mereka lebih lama daripada yang mungkin terjadi jika ada lagi penghormatan terhadap kebenaran di pemerintahan dan media Barat.

Menteri Luar Negeri Inggris mengumumkan secara terbuka bahwa ia diberitahu secara pribadi oleh seseorang di laboratorium Porton Down bahwa gas saraf yang diduga digunakan dalam serangan terhadap Skripal dan putrinya berasal dari Rusia. Kepala eksekutif laboratorium Porton Down sekarang menyatakan bahwa para ilmuwan di laboratorium itu tidak dapat memastikan bahwa agen saraf adalah orang Rusia.

Tidak seperti NIST, yang mana pemerintah AS terpaksa berbohong tentang bagaimana gedung-gedung World Trade Center dihancurkan, pemerintah Inggris tidak dapat memaksa para ilmuwan Porton Down untuk berbohong. Akibatnya, pemerintah Inggris menghapus postingannya di media sosial seperti ini:

"Analisis oleh para ahli terkemuka dunia di Laboratorium Sains dan Teknologi Pertahanan di Porton Down menjelaskan bahwa ini adalah agen saraf Novichok kelas militer yang diproduksi di Rusia. Porton Down adalah laboratorium yang terakreditasi dan ditunjuk oleh OPCW." (Sumber: RT)

Ada sedikit keraguan bahwa serangan terhadap Skripal adalah orkestrasi oleh departemen op hitam dari badan-badan intelijen AS dan Inggris. Sama seperti George W. Bush diberi naskah untuk disampaikan terkait peristiwa 9/11, demikian juga pemerintah Inggris diberikan naskah untuk disampaikan mengenai serangan terhadap Skripal.



Ini adalah kesimpulan yang dinyatakan pemerintah Rusia sendiri.

Duta Besar Rusia untuk Inggris berkata, "Kami memiliki kecurigaan yang sangat serius bahwa provokasi ini dilakukan oleh intelijen Inggris."

Sebenarnya, Inggris, sebuah negara militer yang tidak signifikan, tidak akan berani membuat tingkat provokasi ini ke Rusia, yang mampu menghapus Inggris dari muka bumi dalam beberapa menit dengan biaya nol ke Rusia. Inggris bertindak sebagai agen tuan mereka di Washington. Tentunya, pemerintah Rusia tahu ini. Dalam "aliansi Barat," satu-satunya negara yang diizinkan untuk memiliki kebijakan independen adalah AS.

Pertanyaan di depan kita adalah: apa gunanya provokasi gamblang transparan terhadap Rusia ini? Apa yang ingin dicapai oleh negara Amerika. Tentunya tidak membuat dunia hancur dalam perang nuklir, atau jadi orang berharap.

Meskipun demikian, perang adalah sebuah kemungkinan. Pat Buchanan, seorang pria dari pengalaman Washington yang intens, telah memintajika Trump menyusun sebuah kabinet perang dengan pilihannya sebagai kepala pelopor John Bolton sebagai Penasihat Keamanan Nasional, pilihannya adalah Mike Pompeo sebagai Menteri Luar Negeri, pilihannya dari wanita yang menjalankan penjara penyiksaan rahasia CIA sebagai Direktur CIA. Jika ini bukan kabinet perang, apa itu? Itu membuat kabinet perang Hitler terlihat ringan.

Demonisasi Rusia yang telah berlangsung sejak pemerintah Rusia menghadang invasi yang direncanakan Obama terhadap Suriah atas nama Israel dan pemboman Obama atas Iran atas nama Israel mengesankan adanya persiapan dari negara-negara Barat untuk berperang melawan Rusia. Sebelum Washington menghancurkan Irak, Libya, Afghanistan, Yaman melalui proksi Saudi-nya, dan berusaha untuk menghancurkan Suriah melalui proksi "pemberontak demokratiknya", Washington mengutuk para pemimpin dan negara-negara yang kemudian mereka dihancurkan. Mengapa Rusia tidak berpikir bahwa Rusia sedang dipersiapkan untuk dihancurkan dengan cara yang sama?

Skenario ini, jika itu yang terjadi, terlalu menakutkan. Tidak seperti Hitler, yang memiliki senjata rahasia yang tidak siap pada waktunya, yang jelas tidak bisa disamakan dengan Rusia. Barat tentu akan mengalami kekalahan dan bahkan tidak ada apapun yang tersisa dari Barat jika senjata-senjata Rusia dilepaskan untuk menyerang AS.

Jawaban lain yang mungkin untuk pertanyaan itu adalah bahwa Washington sedang bermain dengan kelompok Integrasi Atlantikis dalam pemerintahan Rusia dan elit bisnis dan keuangan. Pesannya adalah bahwa Anda tidak akan pernah diterima di Barat sampai Anda menyingkirkan Putin dan menerima penguasaan Washington. Beberapa elit Rusia menganggap ini sebagai proposisi yang menggiurkan. Menurut pendapat saya itu termasuk anggota Akademi Ilmu Pengetahuan Rusia yang menghargai hubungan

mereka — perjalanan gratis dan pidato berbayar — di ibukota-ibukota Barat. Washington membeli semua orang, akademisi Rusia tidak dikecualikan. Washington memperjelas bahwa perjalanan berbayar untuk akademisi Rusia di luar negeri dipertaruhkan, kepemilikan keuangan Barat bisnis Rusia dan oligarki riskan terhadap adanya penyitaan bersama dengan real estat Rusia di luar negeri, dan anggota penting dari pemerintah Rusia dan risiko elit yang bisa dijatuhkan sanksi karena bepergian ke Barat.

Dengan kata lain, Washington mengatakan kepada anggota elit Rusia, singkirkan Putin, atau kami akan menyingkirkan Anda.



Dengan kata lain, Washington mengatakan kepada anggota elit Rusia, menyingkirkan Putin, atau kami akan menyingkirkan Anda.

Sama seperti atlet Rusia dibingkai dengan tuduhan doping palsu dan dilarang berpartisipasi dalam Olimpiade, sekarang tampaknya Washington bermaksud untuk membatalkan atau memboikot Piala Dunia di Rusia. Washington bermaksud untuk menggunakan atlet Rusia melawan Putin, yang disalahkan atas pengusiran atlet Rusia dari Olimpiade dan kemungkinan hilangnya Piala Dunia Rusia.

Apa yang harus dilakukan Putin atas undangan Trump untuk berkunjung ke Washington untuk membahas perlombaan senjata?

Saran saya untuk Putin adalah jangan menerima. Terlalu berisiko bagi Putin untuk menempatkan dirinya di tangan Washington di mana ia dapat ditangkap atas sejumlah tuduhan palsu yang telah ia atur di media Barat. Dia mencuri pemilu Amerika - sebuah kejahatan. Dia menginvasi Ukraina dan mencuri Krimea - kejahatan perang. Dia meracuni Skripal dan putrinya - percobaan pembunuhan. Dia menyerang Suriah dan mengalahkan "kekuatan demokratis" yang berjuang untuk membawa demokrasi ke Suriah - lebih banyak kejahatan perang. Dia menutupi program senjata nuklir Iran.

Mempertimbangkan persaingan dan pelanggaran hukum total dari pemerintah di Washington, mengapa sosok yang waras yang digambarkan jahat seperti Putin pergi ke sana? Washington bahkan tidak menghormati hukum AS. Penyiksaan adalah kejahatan

AS serta kejahatan berdasarkan hukum internasional; namun Presiden Trump telah menunjuk penjahat AS dan internasional untuk menjadi Direktur CIA !!

Putin harus memberi tahu Trump bahwa kapan pun, jika ada, Trump mencapai kendali Negara Dalam dan dapat bertindak secara independen sebagai presiden Amerika Serikat, kemudian, dan hanya kemudian, dia disambut di Moskow untuk mendiskusikan kondisi di mana kedua negara dapat bekerja sama dan saling menguntungkan. Tuhan melarang Putin, yang memegang semua kartu senjata, menyetujui kontrol senjata apa pun dengan pemerintah yang telah melanggar setiap perjanjian dan melemparkan potongan ke wajah pemerintah Rusia.

Jika Putin menyerah pada pelacur Barat, Rusia akan hancur.

Washington adalah musuh Rusia yang penuh permusuhan dan ambisi. Ketidakmampuan Rusia untuk menerima pandangan ini merupakan ancaman langsung terhadap keberadaan Rusia.

Dalam lingkungan militer / keamanan Rusia ada kesadaran bahwa Rusia kini memegang keseimbangan kekuasaan dan tidak perlu menerima "bantuan" dari Washington. Direktur Dinas Intelijen Asing Rusia, Sergey Naryskin, mengatakan belum lama ini bahwa Barat adalah versi Orwellian dari dirinya sendiri dalam upaya untuk mempertahankan kekuatan unilateral padahal sebenarnya, "pengaruh Barat, yang dulu tidak tertandingi, sekarang semakin berkurang." Washington tidak dapat dibenarkan. arogansi, kata Naryskin, "menyerupai orang yang sangat percaya diri Alkitabiah Goliath, yang dibunuh oleh Daud muda."

Washington, kata Naryskin, mencoba "untuk menghadirkan sistem hubungan internasional yang berpusat di AS, yang didasarkan pada paksaan dan bahkan pemerasan, sebagai bentuk pengajuan sukarela." Dengan cara ini, "AS mencoba untuk menyamar diktat Amerika yang brutal." sebagai 'Euroatlantic' atau "solidaritas internasional."

Washington berusaha untuk menutupi kejahatannya, kata Narysin, dengan "mengumbar tentang hak asasi manusia dan demokrasi," tetapi menggunakan "intervensi militer ke negara-negara berdaulat" yang "jatuh ke dalam kekacauan berdarah yang tidak memiliki tempat untuk hak fundamental seperti itu." hak untuk hidup. Selama dua dekade terakhir, ratusan ribu [jutaan menurut hitungan saya]orang-orang tak berdosa menjadi korban agresi NATO di Eropa, Timur Tengah dan Afrika Utara. "

Jika Presiden Putin membuat kesalahan dengan mempercayai Washington lagi, dia akan menghancurkan Rusia dan dunia dengannya.

*Artikel ini awalnya diterbitkan di Paul Craig Roberts Institute for Political Economy.*

*Dr. Paul Craig Roberts sering menjadi kontributor untuk Global Research.*